

Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa dalam Menulis Opini Berbasis Penggunaan Quora

Anhar

Program Studi Manajemen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

anhar@stiebalikpapan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze, describe, enhance, and explore students' skills in writing opinions through the use of the digital platform Quora. It is important to note that opinion writing skills are crucial in academic, social, and professional contexts, as they require a comprehensive understanding, intellectual habits, and complex metacognitive abilities. With the rapid advancement of technology, the use of digital platforms in learning is expanding. Quora, as an interactive website, provides various resources to practice writing opinions, receive feedback, and develop the ability to think critically. This study employs a qualitative descriptive method. The subjects of this research are students Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. The subjects of this research are first-semester students of the 2022/2023 academic year for Mata Kuliah Bahasa Indonesia. The results of the study indicate that the use of Quora is effective and significant in improving students' opinion writing skills. Students who are active on Quora can develop a more effective and persuasive writing style, receive constructive feedback, and help build a reputation in both academic and professional fields.

Keywords: Skills, writing, students, opinion, Quora

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan, meningkatkan dan mengeksplorasi keterampilan mahasiswa dalam menulis opini melalui penggunaan platform digital Quora. Perlu diketahui, keterampilan menulis opini sangat penting dalam dunia akademik, sosial, maupun profesional, sebab dalam menulis opini dibutuhkan pemahaman yang komprehensif, kebiasaan intelektual, dan kemampuan metakognitif yang kompleks. seiring pesatnya perkembangan teknologi, penggunaan platform digital dalam pembelajaran semakin meluas. Quora, sebagai situs web interaktif yang menyediakan berbagai kebutuhan mendukung untuk berlatih menulis opini, mendapatkan umpan balik, dan mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara kritis. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan semester satu angkatan 2022/2023 pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Quora menunjukkan hasil yang efektif dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis opini mahasiswa. Mahasiswa yang aktif di Quora dapat mengembangkan gaya penulisan yang lebih efektif dan persuasif, mendapatkan umpan balik yang konstruktif, dan membantu untuk membangun reputasi di bidang akademik maupun profesionalisme.

Kata Kunci: Keterampilan, menulis, mahasiswa, opini, Quora

PENDAHULUAN

Berbahasa memiliki empat keterampilan utama yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Empat keterampilan tersebut sudah umum diketahui, walau saat ini sudah ada beberapa pakar yang menambahkan keterampilan baru yaitu, keterampilan memirsa (Anhar, 2023). Keterampilan menulis adalah keterampilan kompleks yang harus dimiliki mahasiswa, baik untuk kebutuhan akademik maupun kebutuhan profesional lainnya. Diantara kebutuhan atas keterampilan menulis yang paling mendasar adalah menulis opini, sebab keterampilan ini memerlukan, pemahaman yang komprehensif, intelektual *habit*, dan metakognitif sebelum menulis opini. Oleh sebab itu, keterampilan ini membutuhkan kemampuan untuk mendeskripsikan pandangannya secara jelas, logis, dan persuasif. Dalam konteks dunia akademik, keterampilan menulis penting untuk membantu mengembangkan mahasiswa dalam proses berpikir kritis dan menyampaikan argumen mereka secara efektif dan efisien. Hal ini juga menjadi urgensi dasar untuk dieksploitasikan dalam pendidikan tinggi.

Dengan pesatnya persaingan dan perkembangan teknologi, penggunaan platform digital dalam proses pembelajaran tentu akan semakin meluas. Diantara platform yang dapat dimanfaatkan untuk melatih keterampilan menulis opini adalah Quora. Quora adalah sebuah situs *website* yang mendesain penggunaannya untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atas pertanyaan dari pengguna lain. Platform ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan komunitas yang lebih universal, menerima umpan balik, dan mengasah kemampuan menulis melalui diskusi yang sangat konstruktif.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan bukanlah lagi hal yang baru. Selama kurun waktu dekade terakhir, teknologi telah dimanfaatkan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas dalam proses pembelajaran. Awalnya dari penggunaan komputer hingga pemanfaatan teknologi Artificial Intelijen. Internet juga telah membuka jalan bagi berbagai metode pengajaran dan pembelajaran yang inovatif. Dalam konteks ini, penggunaan platform seperti Quora menawarkan potensi besar untuk pengembangan keterampilan menulis. Quora, dengan komunitas globalnya yang beragam, menyediakan lingkungan yang kaya untuk belajar dan berlatih menulis opini.

Di era digital Metaverse atau sering juga disebut era 4.0 ini, memiliki keterampilan menulis opini yang baik menjadi semakin sangat penting. Opini yang disampaikan melalui tulisan dapat mempengaruhi pandangan publik, membentuk opini masyarakat, dan bahkan mempengaruhi kebijakan publik. Oleh sebab itu, keterampilan menulis opini tidak hanya penting dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan profesional dan sosial. Mahasiswa yang mampu menulis opini dengan baik akan memiliki keunggulan kompetitif di dunia kerja, karena mereka dapat mendeskripsikan ide, dan argumen dengan jelas dan persuasif. Meskipun demikian, masih banyak mahasiswa yang masih menghadapi kesulitan dalam

menulis opini. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh banyak faktor antara lain, kurangnya latihan, kurangnya pemahaman tentang struktur tulisan opini, atau kurangnya umpan balik yang konstruktif. Dalam konteks inilah platform seperti Quora dapat memainkan peran penting untuk memfasilitasi kekurangan tersebut. Dengan menggunakan Quora, mahasiswa dapat berlatih keterampilan menulis opini dalam lingkungan yang mendukung dan mendapatkan umpan balik dari berbagai perspektif.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini bertujuan menganalisis, mendeskripsikan, dan mengeksplorasi bagaimana penggunaan Quora dapat meningkatkan keterampilan menulis opini bagi mahasiswa. Objek yang diteliti adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan semester satu angkatan 2022 angkatan 2022/2023 (Semester 1) pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Penelitian ini berfokus pada aspek-aspek seperti keberanian menyampaikan opini, meningkatkan kualitas argumen, sistematika tulisan, dan kemampuan berkomunikasi interpersonal secara efektif melalui tulisan atau non verbal. Sebab, kegiatan menulis opini pada Quora dapat menimbulkan efek yang sangat beragam, antara lain, *pertama*, ratusan atau bahkan ribuan komentar dari pembaca Quora, baik itu yang pro ataupun yang kontra terhadap opini yang di tulis, *kedua*, reaksi suka atau tidak suka dari pembaca. Kedua Reaksi ini menjadi penilaian tersendiri bagi masing-masing penulis, baik dianggap itu dianggap negatif atau positif yang tentu saja akan mempengaruhi kualitas tulisan berikutnya (Anhar, 2023). Selain itu, penelitian ini juga membahas bagaimana interaksi dengan komunitas di Quora dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong, 1994:) memberikan pengertian bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu tradisi alamiah tertentu dalam ilmu pengetahuan humaniora ataupun sosial yang secara fundamental. Hal ini sangat bersandar pada pengamatan pada individu dalam mengamati lingkungan internal yang berhubungan dengan terminologi maupun etimologi tertentu (Anhar, 2022) . Definisi di atas selaras dengan prosedur data yang dilakukan peneliti yaitu, menggunakan ancangan literasi kritis (Priyatni, 2017:79-90) dengan objek penelitiannya adalah Objek yang diteliti adalah mahasiswa semester satu ganjil angkatan 2022/2023 ganjil pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia.

Prosedur penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut; 1) mencari objek tentang opini dalam dunia pendidikan yang menarik; 2) mencari informasi terkait yang mendukung urgensi tentang opini dalam dunia pendidikan; 3) menganalisis objek dengan membaca, melihat, dan/atau mendengarkan secara seksama istilah-istilah yang digunakan dalam dunia pendidikan dari berbagai sumber terbaru antara lain, buku, jurnal, makalah, *website*, Tiktok, Facebook, Twitter,

Instagram, ataupun *group* WA; 4) memberikan penegasan pada fokus penelitian dan mengelompokkan literatur yang sesuai; 5) melakukan re-organisasi bahan dan catatan simpulan yang didapat dari sumber data; 6) melakukan peniln atas informasi yang telah dianalisis dan sesuai untuk dibahas kemudian menjawab rumusan masalah penelitian; 7) menyusun hasil penelitian; 8) hasil analisis berbentuk naratif mendalam dan menunjukkan ciri penggunaan yang naturalistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Quora merupakan sebuah *platform* interaktif dapat berupa versi, (1) *website*, (2) aplikasi, (aplikasi dan *website* sudah integrasi, baik konten dan data yang disajikan hampir sama yang berbeda ada tampil *dashboard*) dan (3) bisa berupa media sosial seperti Facebook, Twitter dan lain yang basisnya media promosi untuk men-*download* atau mengunjungi versi *website* atau aplikasinya. Quora juga merupakan *platform* berbasis komunitas yang didirikan sejak tahun 2009 oleh dua *platform* Create yaitu, *Website* Adam D'Angelo dan Charlie Cheever.

Pada bentuk aplikasinya, *Platform* ini sudah di-*download* sebanyak lebih 50.000.000 kali (lima puluh juta kali) dengan ulasan 972.000, dan mendapat *rating* bintang 4,7. Oleh Play Store. Pada versi webnya Quora telah mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah kunjungan selama dua tahun terakhir. Menurut beberapa sumber, Quora menerima sekitar 300 juta kunjungan setiap bulannya pada tahun 2023. Angka ini meningkat secara substansial dari 100 juta pengguna pada tahun 2016 dan 190 juta pengguna pada tahun berikutnya. Secara total, dalam dua tahun terakhir, Quora telah dikunjungi lebih dari 7,2 miliar kali berdasarkan hasil pencarian dari DemandSage, Enterprise Apps Today, WebTribunal, dan QM Games (data dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan algoritma yang ditentukan Google).

Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi keterampilan menulis opini mahasiswa menggunakan *platform* Quora memungkinkan jawaban terbaik untuk muncul di bagian atas, sehingga memudahkan pengguna menemukan informasi yang paling bermanfaat. Secara lebih rinci, Quora tidak hanya menjadi tempat bertanya dan menjawab, tetapi juga sebagai media untuk berbagi pengetahuan yang terstruktur. Setiap pengguna bisa mengajukan pertanyaan dalam berbagai bidang, yang kemudian dijawab oleh pengguna lain yang memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam topik tersebut. Selain itu, *platform* ini juga memiliki mekanisme penyaringan jawaban terbaik melalui sistem *upvote* dan *downvote*, yang membantu pengguna lain menemukan jawaban yang paling akurat dan berguna dengan lebih cepat.

Sampai saat peneliti menerbitkan jurnal ini, sudah banyak mahasiswa yang telah memanfaatkan *platform* Quora. Platform ini sangat tren atau populer di kalangan mulai praktis, politisi, akademisi, dan tentu saja termasuk mahasiswa. Alasan kenapa hampir semua kalangan menyukai Quora adalah Quora menyediakan

akses mudah ke berbagai informasi yang dapat membantu mereka dalam mengekspresikan diri, belajar, maupun menyelesaikan tugas. Mahasiswa mampu menggunakan *website* atau aplikasi Quora untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan akademis, mencari referensi tambahan, dan memperluas wawasan mereka tentang topik tertentu. Selain itu, Quora juga sering digunakan oleh mahasiswa untuk mencari saran mengenai karir, studi lanjut, dan tips sukses di dunia pendidikan.

Jika diintegrasikan dalam konteks dunia pendidikan tinggi, selain berfungsi sebagai media mencari informasi dan pengetahuan Quora dapat memiliki beberapa fungsi urgen bagi mahasiswa dalam hal menulis opini, diantaranya adalah: (1) sebagai media latihan menulis, Quora menyediakan platform bagi mahasiswa untuk berlatih menulis secara teratur. Dengan menjawab pertanyaan, mahasiswa dapat mengasah kemampuan menulis mereka, baik dari segi tata bahasa, struktur penulisan, maupun menyampaikan argumen. Aktivitas ini juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan gaya penulisan yang lebih efektif dan persuasif; (2) dapat mendapatkan respons balik, Jawaban yang diberikan di Quora bisa mendapatkan *upvote*, komentar, dan saran dari pengguna lain; (3) dapat mendekonstruksi kemampuan berpikir kritis, menjawab pertanyaan di Quora membutuhkan pemikiran kritis dan analitis, mahasiswa harus mampu menyusun argumen yang logis dan didukung oleh data atau referensi; (4) Membangun reputasi, Mahasiswa yang aktif dan memberikan jawaban berkualitas di Quora dapat membangun reputasi sebagai ahli atau orang yang berpengetahuan di bidang tertentu, hal ini dapat bermanfaat dalam jangka panjang, baik untuk peluang karir maupun akademis. Reputasi yang baik di Quora dapat meningkatkan visibilitas mahasiswa di komunitas akademik dan profesional, membuka pintu untuk kolaborasi dan peluang lainnya.

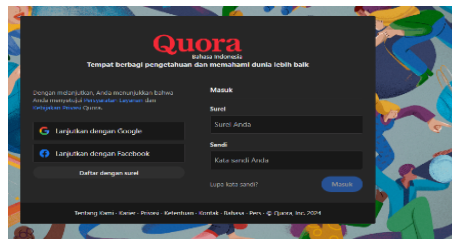
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan platform Quora pada versi *website*-nya sebagai media mahasiswa dalam menulis opini. Alasan peneliti menggunakan versi *website*-nya adalah versi *website* lebih mudah di akses kapan pun dan dimana pun jika terkoneksi dengan internet. Adapun langkah mahasiswa sebelum menulis opini pada Quora harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut;

1. Dosen membuat kontrak kuliah tentang pokok pembahasan tentang materi penulis opini.
2. Menentukan pokok-pokok pembahasan tentang materi menulis opini.
3. Memberikan kiat-kiat menulis opini secara baik dan benar secara bahasa Indonesia
4. Menentukan tema terkait opini yang akan tulis
5. Menentukan topik opini yang akan ditulis
6. Menugasi mahasiswa menulis opini sesuai topik yang telah ditentukan sebagai pengganti atau alternatif Ujian Tengah Semester (jadi mahasiswa yang telah menulis di platform Quora tidak perlu lagi menjalani Ujian Tengah Semester)

7. Memberikan laporan bahwa sudah menulis di Quora.

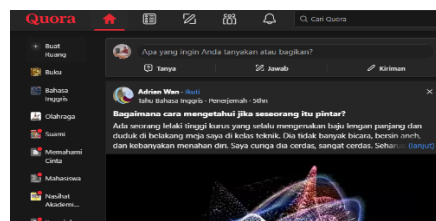
Setelah langkah-langkah di atas sudah disepakati oleh mahasiswa, kemudian dosen menjelaskan langkah-langkah menulis opini pada platform Quora sebagai berikut:

1. Pastikan perangkat baik, *handphone*, komputer, laptop, atau sejenisnya dengan internet.
2. Klik tautan <https://id.quora.com/>. Maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini (tampilan dapat berbeda pada setiap perangkat)



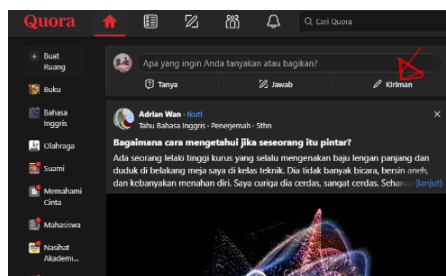
Gambar 1

3. Kemudian klik lanjutkan dengan Google. Maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini (tampilan dapat berbeda pada setiap perangkat)



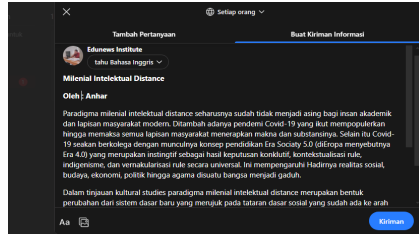
Gambar 2

4. Langkah selanjutnya mengeklik menu kirim seperti gambar di bawah ini (tampilan dapat berbeda pada setiap perangkat)



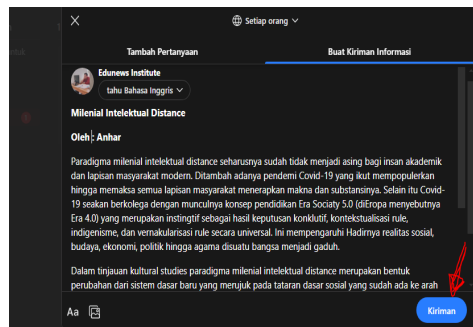
Gambar 3

- Langkah selanjutnya adalah menulis opini dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti di bawah ini (tampilan dapat berbeda pada setiap perangkat)



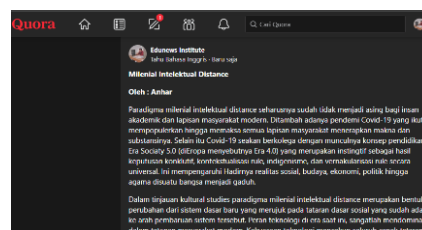
Gambar 4

- Langkah selanjutnya mengakhiri semua proses menulis opini pada Quora dengan mengeklik kiriman seperti di bawah ini (tampilan dapat berbeda pada setiap perangkat)



Gambar 5

- Setelah menyelesaikan proses di atas, maka proses menulis opini pada Quora sudah selesai dan akan muncul tampilan sebagai berikut.



Gambar 6

Setelah semua rangkaian proses di atas, maka proses menulis opini di platform Quora sudah selesai. Selanjutnya menunggu *notification* persetujuan oleh admin Quora atau reaksi pembaca terhadap tulis opini tersebut. Selain menggunakan langkah-langkah di atas, pada sesi menulis bisa juga menjawab pertanyaan yang ada sesuai dengan tema yang ditentukan seperti yang dijelaskan di atas.

Penggunaan platform Quora untuk membuat menulis opini sangat efektif dalam signifikan. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Pinanggih (2021) dan

Azizah & Mabur (2022), menggunakan metode kuantitatif juga menunjukkan konsistensi hasil yang efektif penggunaan Quora pada mata kuliah bahasa Indonesia dan pengajaran bahasa serta manfaat dari pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa secara mandiri. Menurut Irwan dkk, (2020) dan Noviyanti (2023), Quora, adalah salah satu komponen dari sumber ilmu baru, Quora dapat menjadi suplemen ilmu yang berharga untuk pengajaran bahasa secara formal dengan bentuk pelatihan langsung. Selain itu, dosen dapat memandu mahasiswa menuju sumber daya yang relevan dan sesuai dengan gaya mereka belajar. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan pendekatan pembelajaran bahasa mereka berbasis teknologi yang tersedia (Mandasari & Aminatun, 2022 dan Aminatun & Oktaviani, 2019;; Mirna, 2018). Pendekatan pembelajaran konvensional yang dipadukan dengan teknologi ini memicu semangat intelektual *habit* secara kognitif mahasiswa, dan ruang kelas di mahasiswa memiliki lebih banyak suara dalam pembelajaran secara digital. mahasiswa akan tumbuh subur, menciptakan lingkungan yang mengayomi mendukung konsep pembelajar yang terbarukan (Schmid, 2022).

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa, terjadi budaya baru, intelektual *habit* yang baru. Ini berpengaruh pada pemahaman mahasiswa terhadap materi yang di ajarkan dalam kelas menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi seperti Quora. Hal ini juga menumbuhkan kemampuan belajar mahasiswa secara mandiri otodidak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Quora secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis opini mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif menggunakan Quora dapat mengembangkan gaya penulisan yang lebih efektif dan persuasif, mendapatkan umpan balik konstruktif, serta membangun reputasi di bidang akademik dan profesional. Penggunaan Quora dalam pembelajaran menawarkan banyak manfaat, antara lain sebagai media latihan menulis, mendapatkan umpan balik, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan membangun reputasi. Quora, dengan komunitas globalnya, menyediakan lingkungan yang kaya untuk belajar dan berlatih menulis opini. Aktivitas ini membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan menulis yang kompleks, termasuk tata bahasa, struktur penulisan, dan penyampaian argumen yang logis dan didukung oleh data.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan, seperti penggunaan Quora, memicu semangat intelektual *habit* secara kognitif, serta mendukung pembelajaran yang lebih mandiri dan otodidak. Dalam era digital ini, kemampuan menulis opini yang baik menjadi semakin penting, baik dalam konteks akademik maupun profesional. Mahasiswa yang mampu menulis opini dengan baik memiliki keunggulan kompetitif di dunia kerja. Dengan demikian, platform seperti Quora dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis opini mahasiswa, memberikan dampak positif yang signifikan dalam proses

pembelajaran, dan mempersiapkan mahasiswa untuk berkompetisi di dunia akademik dan profesional.

Berdasarkan penelitian yang menunjukkan manfaat signifikan dari penggunaan Quora bagi keterampilan menulis opini mahasiswa, disarankan agar institusi pendidikan mengintegrasikan platform ini ke dalam kurikulum mereka. Dengan memanfaatkan Quora sebagai media latihan menulis, siswa dapat mengembangkan gaya menulis yang lebih efektif dan persuasif, menerima umpan balik konstruktif, dan membangun reputasi akademik serta profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. F., Alam, M. M., Rahmat, M. K., Mubarik, M. S., & Hyder, S. I. (2022). Academic and Administrative Role of Artificial Intelligence in Education. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su14031101>
- Aman, A. (2019). Penerapan Teknologi AI dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45-60.
- Anhar. (2012). Interkasi Ala Habermas. Makalah. Disajikan dalam temu ilmiah Mahasiswa Pecinta Bahasa dan Sastra Indonesia Ke VII Se-Indonesia Timur, Aula Prof. Mattulada Fakultas Sastra Unhas, Makassar.
- Anhar. (2013). Transnasionalisme Pemuda dalam Ranah Prahmatisme. Essay. Disajikan dalam lomba prentasi nasional tingkat mahasiswa di Aula Prof. Mattulada Fakultas Sastra Unhas, Makassar.
- Anhar. (2022). Pergeseran Ideologi Agama dalam Puisi Almustafa Karya Kahlil Gibran. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v4i2.287>
- Anhar. (2023). Optimalisasi Materi Inklusi Kesadaran Pajak bagi Dosen Mata Kuliah Wajib Umum dengan Pendekatan Teks Akademik Genre MakroI. *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. <https://doi.org/10.30812/adma.v3i2.2709>
- Anhar. (2024). Krisis Identitas Budaya Generasi Z: Antara Lema Bahasa Bahasa Nasional, Bahasa Daerah Dan Bahasa Alay. *SOCIETIES: Journal of Social Sciences and Humanities*. <https://doi.org/10.26858/societies.v4i1.64557>
- Azizah, A. U., & Mabror, M. M. (2022). Konsep Makar (Tipu Daya) Tuhan Prespektif Semantik Toshiko Izutsu. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 7(2), 22-46. <https://doi.org/10.24090/maghza.v7i2.6980>
- Bukhari, B. (2021). AI and Its Role in Modern Islamic Education. *International Journal of Islamic Studies*, 3(4), 95-110.

- Clarisya, A. S., & Rachman, P. (2023). Dinamika transformasi pendidikan agama islam: Sinergitas artificial intelligence dalam peningkatan pemahaman Keagamaan. *Bahtsuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 122-127. <https://www.lp3mzh.id/index.php/bahtsuna/index>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (1998). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Efendi, A., & Rafdiansyah, A. (2023). Perspectives on Globalization: Supporters and Critics. *International Journal of Global Studies*, 8(1), 32-45.
- Farid, F. (2018). Integrasi AI dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan. *Journal of Educational Technology*, 6(3), 225-240.
- Ghazi, G. (2019). The Future of AI in Islamic Schools. *Journal of Future Education*, 8(1), 50-65.
- Hamali, A. Y. (2018). *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Hasibuan. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (edisi revisi, cetakan kesembilan). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hassan, H. (2020). Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 9(2), 190-210.
- Keraf, G. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Khalid, K. (2021). Penggunaan AI dalam Pendidikan: Studi Kasus Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Educational Innovations*, 4(3), 75-90.
- Knowles, M., & Moon, R. (2006). *Introducing Metaphor*. New York: Routledge.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik* (edisi keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, G. N. (1987). *A Linguistik Guide to English Poetry*. London dan New York: Longman.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mubarok, A. (2018). Pengaruh Citra Merek, Brand Equity dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada PT. Immortal Cosmedika Indonesia Wilayah Tanggerang Selatan). *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 1(3), April 2018, 18.
- Mustafa, M. (2019). AI dalam Pendidikan: Implikasi untuk Kurikulum Islam. *Journal of Curriculum Studies*, 7(2), 140-155.
- Nashr, N. (2018). Analisis Dampak Teknologi AI dalam Pembelajaran Siswa. *Journal of Learning Technologies*, 5(4), 210-225.

- Nia Safitri Dewi, & Prabowo, R. E. (2018). Performa Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga, Promosi dan Gaya Hidup Dalam Mempengaruhi Proses Keputusan Pembelian Minuman Isotonik (Studi Konsumen Minuman Isotonik di Kota Semarang). *Jurnal ISBN*, 711.
- Noviyanti, S. D. (2023). Perspektif Mahasiswa dalam Menggunakan Quora: Sebuah Pembelajaran Otentik. *Linguistik Terapan*, 4(1), 45-52. <https://doi.org/10.21460/saga.2023.41.152>
- Nurfadila, N. C., Rokhim, A., & Heriawanto, B. K. (2021). Perlindungan Hukum terhadap Pelanggaran Hak Cipta Penulisan di Aplikasi Digital (Wattpad) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 27(9), 1261-1274. Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jdh/article/view/9443>
- Oentor, D. (2016). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Parera, J. D. (2004). *Teori Semantik* (Edisi 2). Jakarta: Erlangga.
- Pinanggih, E., Ristati, R., & Usadiati, W. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Edmodo terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Analitis Siswa SMAN 4 Palangka Raya. *Jurnal Intensif*, 4(2), 17-23. <http://dx.doi.org/10.31602/intensive.v4i2.5744>
- Rahmawati, D. (2023). *Media Sosial dan Pergeseran Bahasa di Kalangan Generasi Z*. Bandung: Alfabeta.
- Ratna, N. K. (2014). *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Richards, I. A. (1936). *The Philosophy of Rhetoric*. New York: Oxford University Press.
- Schmid, R., Pauli, C., Stebler, R., Reusser, K., & Petko, D. (2022). Implementasi pembelajaran personal yang didukung teknologi-dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 115(3), 187-198. <https://doi.org/10.1080/00220671.2022.2089086>
- Selawati, N. (2023). Challenges and Opportunities for Islamic Education in the Globalization Era: Harvesting Challenges, Seizing Opportunities. *Journal of Islamic Education Management*, 20(4), 211-225.
- Suhartini. (2015). Keadilan dalam Pemberian Kompensasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, 103-104.
- Sutrisno, A. (2023). Islamic Education Challenges from Old Order to Reformation Era. *Journal of Educational Reform*, 30(2), 87-102.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria*:

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 8 (2024) 4109 - 4120 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i8.4125

Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 10(1), 22-33.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>

Tarigan, H. G. (1993). *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.

Tjiptono, F. (2019). *Strategi Pemasaran Prinsip & Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Ullman, S. (2009). *Pengantar Semantik*. Terjemahan oleh Sumarsono. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wahid, A. (2004). Internet Networking and Educational Institutions. *Digital Education Journal*, 15(3), 17-30.

Wulandari, E. (2023). *Pengaruh Teknologi Terhadap Generasi Z*. Depok: Universitas Indonesia Press.

Yusuf, Y. (2019). Integrating AI in Islamic Education: A Comprehensive Approach. *Journal of Advanced Islamic Studies*, 4(1), 45-60.